

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : Ni Ketut Rai Asti Putri Purnama Sari
NIM : 2115644109

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

**NI KETUT RAI ASTI PUTRI PURNAMA SARI
2115644109**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini meliputi, pengungkapan CSR yang diukur dengan mengacu pada pedoman Global Reporting Initiative (GRI) 2021 yang meliputi 117 kategori item pengungkapan, GCG yang diukur dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Ukuran perusahaan yang diproses dengan LN total aset, dan nilai perusahaan sendiri diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 104 perusahaan selama 4 tahun pengamatan yaitu dari 2021 sampai dengan 2024. Dengan menggunakan metode Purposive Sampling yang merupakan salah satu teknik Non Probability Sampling menghasilkan sampel sebanyak 80 selama tahun pengamatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi regresi linier berganda, uji parsial (t), uji simultan (F) dan uji koefisien determinasi dengan menguji menggunakan software IBM SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa csr berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{sig.} 0,001 < 0,050$ dan arah menuju negatif dengan nilai -1.764), sehingga H_1 ditolak. Demikian pula, komisaris independen ($\text{sig.} 0,000 < 0,050$ dan arah menuju negatif dengan nilai -4.607), kepemilikan institusional ($\text{sig.} 0,017 < 0,050$ dan arah menuju negatif dengan nilai -2.457), dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{sig.} 0,196 > 0,050$), sehingga H_2 , H_3 , H_4 di tolak. Secara simultan, hasil pengujian mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{sig.} 0,000 < 0,050$), dengan nilai *adjusted R Square* sebesar 35,7%. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi perusahaan publik dalam mengevaluasi nilai perusahaan sehingga dapat memberikan informasi bagi para pemangku kebijakan baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AND COMPANY SIZE ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

NI KETUT RAI ASTI PUTRI PURNAMA SARI

2115644109

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Company Size on the Value of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables in this study include CSR disclosure, measured in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 guidelines, which encompass 117 categories of disclosure items; GCG, measured by the presence of independent commissioners and institutional ownership; company size, proxied by total assets; and firm value, measured using Price-to-Book Value (PBV). The type of research applied is quantitative associative. The population in this study consists of all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX, totaling 104 companies over a four-year observation period from 2021 to 2024. Using the Purposive Sampling method, which is one of the Non-Probability Sampling techniques, a sample of 80 companies was obtained during the observation period. The data analysis used in this study includes descriptive data analysis, normality tests, multicollinearity tests, heteroskedasticity tests, multiple, autocorrelation test, linear regression, partial tests (t), simultaneous tests (F), and determination coefficient tests, all conducted using IBM SPSS software. The test results show that CSR has a negative and significant effect on company value ($\text{sig.} 0.001 < 0.050$ and a negative direction with a value of -1.764), so that H1 is rejected. Similarly, independent commissioners ($\text{sig.} 0.000 < 0.050$ and negative direction with a value of -4.607), institutional ownership ($\text{sig.} 0.017 < 0.050$ and negative direction with a value of -2.457), and firm size do not significantly affect firm value ($\text{sig.} 0.196 > 0.050$). Thus, H2, H3, and H4 are rejected. Simultaneously, the test results indicate that the four variables have a significant effect on company value ($\text{sig.} 0.000 < 0.050$), with an adjusted R-squared value of 35.7%. This study is expected to serve as a guideline for public companies in evaluating company value, thereby providing information for decision-makers both within and outside the company.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Firm Size, and Firm Value.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrac	iii
Halaman Pernyataan Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orsinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Hasil Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan.....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Secara Parsial	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir	22
Gambar 2.2 Model Hipotesis	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and baverage</i>	72
Lampiran 2 : Indikator Berdasarkan GRI Tahun 2021	73
Lampiran 3: Tabulansi Variabel Penelitian	75
Lampiran 4: Uji Statistik Deskriptif	77
Lampiran 5: Uji Normalitas	77
Lampiran 6: Uji Normalitas	78
Lampiran 7: Uji Multikolinieritas	78
Lampiran 8: Uji Heteroskedastisitas	79
Lampiran 9 : Uji Autokorelasi	79
Lampiran 10: Uji Regresi Linier Berganda	80
Lampiran 11: Uji Simultan	80
Lampiran 12: Koefisien Determinasi (R^2)	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual. Perekonomian di era globalisasi yang semakin kuat mendorong perusahaan untuk mengembangkan usahanya serta memperoleh keuntungan yang maksimal dari hasil operasional perusahaan. Keuntungan sebuah perusahaan yang telah dicapai akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan yang akan dipublikasikan kepada masyarakat luas. Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan memerlukan modal yang cukup. Oleh sebab itu, saat ini perusahaan di Indonesia berusaha untuk memasarkan sahamnya di pasar modal.

Investor melakukan kegiatan di pasar modal dihadapkan pada risiko dan ketidakpastian yang tidak dapat diprediksi, oleh karena itu, dalam mengambil keputusan investasi untuk mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor terlebih dahulu mencari informasi mengenai perusahaan mana yang tepat untuk diinvestasikan. Hal tersebut dilakukan dengan cara investor menilai suatu perusahaan dari nilai perusahaan melalui prospektus perusahaan. Dari prospektus perusahaan

tersebut investor akan memperoleh informasi mengenai profil perusahaan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersangkutan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga banyak menarik minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat tercapai dengan adanya *good corporate governance* pada suatu perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) ini dapat diartikan sebagai prinsip yang mengarah dan mengendalikan sebuah perusahaan agar terjadi peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas pada sebuah perusahaan. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur *corporate governance* yaitu jumlah Komisaris Independen dan kepemilikan Institusional. Penerapan GCG di dalam perusahaan dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena semakin baik tata kelola perusahaan maka akan menjadikan perusahaan lebih efisien sehingga hal tersebut dapat meningkatkan profit serta nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Yulianti et al.,2024) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fuji Pramulia, 2023) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tanggung jawab sosial yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimana

perusahaan memiliki komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas. *Corporate social responsibility* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilaksanakan perusahaan sebagai bentuk dari rasa tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan baik sosial maupun fisik dimana perusahaan itu berada, CSR dapat diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan. pengungkapan ini dapat berdampak pada citra perusahaan yang positif di mata masyarakat dan investor. Pandangan yang positif akan semakin menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai yang berdampak pada perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diukur melalui beberapa indikator, termasuk total aset, pendapatan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hal ini karena skala organisasi/perusahaan yang lebih besar memungkinkan akses lebih mudah terhadap sumber pendanaan, baik dari dalam maupun dari luar. Perusahaan dengan ukuran yang skala besar memiliki peluang besar untuk mendapatkan kredit dalam jumlah yang sangat besar dibandingkan dengan organisasi berukuran kecil, karena nilai sumber daya yang menjadi jaminan dan kepercayaan kreditur yang lebih tinggi. Besarnya ukuran perusahaan, akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan pembiayaan yang akan digunakan, sehingga pilihan keputusan pembiayaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di sektor manufaktur subsektor industri makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi sektor andalan pertumbuhan manufaktur ekonomi indonesia, secara umum sektor ini lebih stabil terhadap perubahan kondisi perekonomian. Periode penelitian 2021–2024 dipilih karena merupakan rentang waktu terbaru yang mencerminkan kondisi pasca-pandemi, ketersediaan data yang lengkap, serta mampu menggambarkan tren dan perkembangan perusahaan secara representatif. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang telah tercatat hingga Desember 2024, sebanyak 104 perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait penerapan *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Penelitian sebelumnya tentang *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Fana dan Prena, 2021), sedangkan penelitian tentang *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Yulianti et al.,2024). Penelitian terdahulu tentang *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Yulianti et al.,2024) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fuji Pramulia, 2023) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif

terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu tentang ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Tarmadi dan Mardenia, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Mengacu pada *research gap* yang telah dipaparkan serta adanya inkonsistensi pada penelitian terdahulu maka peneliti mempunyai ketertarikan dalam melaksanakan penelitian kembali. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh *CSR*, *GCG*, serta ukuran perusahaan manufaktur subsektor *makanan dan minuman* yang tercatat pada BEI tahunan 2021–2024. Penelitian yang dilakukan peneliti mengkaji “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

2. Bagaimanakah pengaruh jumlah Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
3. Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
4. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
5. Bagaimanakah pengaruh *corporate social responsibility*, *Good corporate governance* yang diproksikan dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel *Good corporate governance* (GCG) yang diproksikan dengan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh antara jumlah Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- d. Untuk menganalisis pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- e. Untuk menganalisis pengaruh antara *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good corporate governance* (GCG) serta mengetahui sejauh mana peran Jumlah Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi dalam mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan strategi dan pengambilan keputusan investasi.

3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap tulisan penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan informasi serta pengetahuan bagi pihak lain sesuai dengan topik permasalahan yang serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian bisa disimpulkan bahwa, pengaruh *corporate social responsibility*, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Pelaksanaan CSR dipersepsikan sebagai beban biaya oleh investor jangka pendek, sehingga mengurangi daya tarik perusahaan di pasar modal.
2. Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan besarnya proporsi komisaris independen tidak dapat mencerminkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen sehingga keberadaan komisaris independen belum memberikan kontribusi strategis dalam peningkatan nilai perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan keberadaan pemegang saham institusional tidak selalu menjamin adanya pengawasan yang efektif

terhadap manajemen perusahaan. Kepemilikan institusional justru dapat menimbulkan tekanan jangka pendek terhadap manajemen, seperti dorongan untuk mengejar keuntungan sesaat yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan dimata investor jangka panjang. Selain itu, besar kemungkinan bahwa institusi yang menjadi pemegang saham hanya berperan sebagai pemilik pasif (*passive owner*), bukan sebagai pemegang saham aktif yang terlibat dalam pengawasan maupun penentuan arah strategis perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin besar suatu perusahaan yang biasanya diukur melalui total aset tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi jaminan terhadap efisiensi operasional, kinerja keuangan, maupun prospek pertumbuhan yang berkelanjutan, ukuran perusahaan bukanlah determinan utama nilai perusahaan.
5. *Corporate social responsibility*, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti *corporate social responsibility*, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara bersama-sama. CSR memiliki kontribusi karena pengungkapan aktivitas sosial perusahaan tetap menjadi pertimbangan investor, meskipun jika tidak diiringi dampak nyata atau efisiensi biaya, justru dapat menurunkan nilai perusahaan.

Komisaris Independen secara parsial berpengaruh negatif, tetap berperan dalam struktur pengawasan perusahaan. Ketika dikombinasikan dengan variabel lainnya, keberadaan komisaris independen menjadi penyeimbang tata kelola yang lebih luas. Kepemilikan Institusional membawa pengaruh dalam hal struktur kepemilikan perusahaan. Dalam kombinasi model, investor institusional tetap dianggap berkontribusi terhadap dinamika pengambilan keputusan perusahaan, walau efektivitasnya bergantung pada karakter institusi tersebut. Ukuran Perusahaan, meskipun secara individu tidak signifikan, tetap dapat memberikan bobot dalam menjelaskan nilai perusahaan dalam jangka panjang, khususnya melalui skala ekonomi, kapasitas produksi, atau akses terhadap pendanaan.

B. Implikasi

Adapun implikasi teoritis dan implikasi praktis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bisa menghasilkan ide dan gagasan bagi peneliti selanjutnya untuk membandingkan teori dan praktik. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melengkapi pemahaman tentang substansi yang menjelaskan tujuan dan makna penelitian, serta untuk memperluas pengetahuan pembaca dan menambah literatur yang bermanfaat untuk dibaca karena penelitian ini juga memperluas pandangan di bidang akuntansi keberlanjutan mengenai CSR.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan CSR, komisaris independen, dan kepemilikan institusional belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara optimal, bahkan cenderung berdampak negatif. Oleh karena itu, manajemen perlu memastikan bahwa pelaksanaan CSR bersifat strategis dan tidak hanya simbolis, komisaris independen diberdayakan secara nyata dalam pengawasan, serta pemegang saham institusional turut aktif dalam mengarahkan kebijakan jangka panjang. Selain itu, perusahaan berskala besar harus fokus pada efisiensi operasional, sementara investor disarankan untuk menilai kualitas implementasi tata kelola dan strategi perusahaan secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan ukuran atau struktur formal semata.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada kajian studi ini, masukan yang bisa peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya melakukan evaluasi terhadap kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan harus dipertimbangkan secara menyeluruh untuk memastikan keputusan investasi yang tepat dan

menguntungkan. CSR dan GCG yang mencerminkan manajemen yang baik dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas. Peneliti juga diharapkan melakukan pengujian terhadap variabel lain, seperti *leverage*, *privitabilitas* yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga, dengan dilakukannya penelitian menggunakan variabel lain akan diketahui seberapa besar pengaruh variabel lain terhadap nilai perusahaan. Peneliti dapat memperluas periode penelitian untuk memantau perubahan yang terjadi dalam beberapa tahun dan dapat menggunakan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, et al. 2022. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 2(3): 106–11. doi:10.56127/jaman.v2i3.344.
- Fajriah, et al. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 7(1): 1–12. doi:10.38043/jimb.v7i1.3218.
- Fana dan Prena. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 6(2): 17–29. doi:10.38043/jiab.v6i2.3168.
- Fuji Pramulia, et al. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096.
- Ghozali. 2021. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS." *Semarang: Badan Penerbit UNDIP* 40.
- Hadisurja dan Apriwenni. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 9(1): 39–58. doi:10.46806/ja.v9i1.651.
- Hidayat dan Khotimah. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(1): 1–8. doi:10.37641/jiakes.v10i1.1175.
- Lestari dan Zulaikha. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 10, No. 4(2011): 1–15.
- Lestari dan Ghani. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum* 4(2): 50–63. doi:10.30601/humaniora.v4i2.1284.
- Purwanto. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate

Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan.” 2: 86–98.

Rosyada dan Prajawati. 2022. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021.” *Jurnal Maneksi* 11(2): 352–63.

Sudjana,et al. 2023. “Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis* 15(1): 21–29. doi:10.58890/jkb.v15i1.68.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2 ed.). (Sutopo, Ed.) Bandung: Alfabeta.

Tarmadi dan Mardenia. 2019. “Pengaruh Gcg, Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Wahana Akuntansi* 14(2): 156–69. doi:10.21009/wahana.14024.

Wiranoto. 2021. “Pengaruh Growth Opportunity, Corporate Social Responsibility,Good Corporate Governance Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Periode 2013-2017).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9: 1–13. www.idx.co.id.

Yulianti. 2024. “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.” 4: 14151–65.